

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya terkait dengan Pemilihan Kepala Daerah serentak di Kabupaten Nagekeo tahun 2018 melalui analisa statistik deskriptif dan eksplanatif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa, terdapat pengaruh yang signifikan antara ikatan Primordialisme dan Konstruktivisme terhadap Perilaku Memilih Masyarakat dalam Pilkada Kabupaten Nagekeo Tahun 2018. Hal ini membuktikan bahwa teori yang penulis gunakan, berupa adanya hubungan yang erat antara perilaku memilih dengan aspek-aspek status sosial, suku, budaya, bahasa, wilayah tempat tinggal dan lain sebagainya terbukti, dengan nilai $r_h = 0,508$ lebih besar dari $r_t = 0,320$. Berarti perilaku memilih masyarakat dipengaruhi politik identitas sebesar sebesar 50,8 %. Analisis statistik deskriptif untuk masing-masing indikator adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden tentang indikator-indikator politik identitas berada pada angka 105,66. Nilai ini masuk dalam kategori tinggi dalam klasifikasi penilaian deskriptif yakni 102 – 132. Hal ini sejalan dengan penjelasan teoritis bahwa politik identitas berpengaruh terhadap perilaku memilih msayrakat.
2. Berdasarkan rekapitulasi jawaban responden pada indicator-indikator dalam perilaku memilih diperoleh angka sebesar 132 maka angka ini termasuk dalam kategori tinggi

menuju sangat tinggi (kategori tinggi 102 – 132, sedangkan kategori sangat tinggi 133 -163). Hal ini membuktikan bahwa konsep perilaku memilih ditentukan oleh politik identitas terbukti benar.

3. Berdasarkan hasil uji regresi sederhana ternyata nilai $T_h > T_t$, yakni $4,9 > 6,2$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara politik identitas dengan perilaku memilih. Oleh sebab itu maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, di mana ada pengaruh yang signifikan politik identitas terhadap perilaku memilih dalam pilkada kabupaten Nagekeo tahun 2018.
4. Hasil analisis korelasi membuktikan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara Variabel Politik Identitas (X) terhadap Perilaku Memilih (Y) dalam Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Nagekeo Tahun 2018. Hal ini terbukti dari uji korelasi di mana $r_h = 0,508$ dan $r_t = 0,320$ Jadi $r_h > r_t$ maka terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini berarti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependent adalah 50,8% sisanya 49,2% yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

6.2 Saran

Politik Identitas memang menjadi jargon politik setelah ada reformasi. Dalam berbagai perhelatan pemilihan politik identitas selalu menentukan kemenangan pasangan calon. Akan tetapi dalam kehidupan demokrasi yang sehat penulis menyarankan agar walaupun dalam perhelatan pilkada politik identitas menentukan kemenangan namun setelah berkuasa seharusnya pemimpin mengayomi semua pihak tanpa pandang politik identitas. Selain itu penulis menyarankan agar :

1. Semakin disosialisasikan perilaku memilih berdasarkan pertimbangan yang lebih rasional dalam menentukan pilihan.
2. Kepada penelitian selanjutnya, yang mungkin akan meneliti terkait pengaruh politik identitas terhadap perilaku memilih masyarakat dalam Pilkada Kabupaten Nagekeo Tahun 2018 agar memperhatikan dan atau meneliti variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Diharapkan menjadikan penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi dalam meneliti perilaku memilih / *voting behavior*.